

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan dan Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh dari likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, *leverage* mengenakan *debt to equity ratio* dan harga saham memakai *closing price* per 31 Desember mulai dari tahun 2015 hingga 2019 terhadap kebijakan dividen dimana menggunakan pengukurannya ialah *dividend payout ratio* studi empiris pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI kurun waktu 2015-2019.

5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio*. Ditunjukkan dari hasil uji parsial (uji t atau *t-student*) untuk likuiditas yang diukur dengan *current ratio* nilai t-hitung nya adalah 0,990 lebih kecil dari nilai t-tabel 1,99254 serta memiliki nilai signifikansi nya adalah 0,325 lebih besar dari 0,05. Dengan persamaan regresinya adalah *Dividend Payout Ratio* = 35,080 + 3,128 *current ratio* – 0,073 *debt to equity ratio* + 0,002 harga saham. Dengan demikian apabila *current ratio* (X_1) setiap pertambahan satu satuan dan dengan mengibaratkan variabel lain tetap, sehingga *dividend payout ratio* akan menaikkan menjadi 3,128
2. *Leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio*. Dimana ditunjukkan dengan hasil uji parsial (uji t atau *t-student*) untuk *leverage* pengukurannya yakni *debt to equity ratio* nilai t-hitung nya ialah -0,633 lebih kecil daripada nilai t-tabel yaitu 1,99254 dimana nilai t-hitung nya negatif memperlihatkan bahwa *debt to equity ratio* terdapat hubungan yang berlawanan arah dengan *dividend payout ratio* dan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,529 lebih besar dari 0,05. Dengan persamaan regresinya adalah *Dividend Payout Ratio* = 35,080 + 3,128 *current ratio* – 0,073 *debt to equity*

$ratio + 0,002$ harga saham. Dengan demikian apabila *debt to equity ratio* (X_2) setiap penurunan satu satuan dan dengan memperkirakan variabel lain tetap, menjadikan *dividend payout ratio* mengalami penurunan sebesar 0,073.

3. Harga Saham yang diukur dengan harga penutupan per akhir periode 31 Desember berpengaruh juga signifikan terhadap kebijakan dividen diukur memakai *dividend payout ratio*. Ditunjukkan sesuai hasil uji parsial (uji t atau *t*-hitung) untuk harga saham yang diukur dengan menggunakan *closing price* per 31 Desember selama tahun pengamatan 2015 hingga 2019 diperoleh *t*-hitungnya adalah 2,064 lebih besar dari *t*-tabel sebesar 1,99254 serta memiliki nilai signifikansi yakni 0,043 lebih kecil daripada 0,05. Dengan persamaan regresi liniernya adalah $Dividend\ Payout\ Ratio = 35,080 + 3,128\ current\ ratio - 0,073\ debt\ to\ equity\ ratio + 0,002\ harga\ saham$. Dengan begitu apabila harga saham (X_3) setiap kenaikan satu satuan dan dengan asumsi variabel lain tetap, maka *dividend payout ratio* akan menaikkan sebesar 0,002.
4. Secara simultan likuiditas, *leverage* dan harga saham secara serentak berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun pengamatan 2015 hingga 2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana nilai F-hitung sebesar 2,778 lebih besar dari F-tabel 2,73 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05. Selain itu memiliki pengaruh atau kontribusi secara simultan terhadap kebijakan dividen yang diukur menggunakan *dividend payout ratio* dapat dilihat nilai *R square* (R^2) adalah sebesar 10,4%.

5.1.2 Implikasi

Berlandaskan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel independen terhadap variabel dependen tersebut dimana hal itu dapat dijadikan sebagai suatu pertimbangan, maka implikasinya ialah:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat kepada penelitian berikutnya serta hasil mengenai penelitian ini dapat digunakan sebagai jurnal rujukan perihal faktor-faktor yang mampu mempengaruhi kebijakan dividen.

Terutama harga saham pada penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh serta signifikan pula terhadap kebijakan dividen.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat dijadikan suatu pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan dividen pada rasio likuiditas, *leverage* dan harga saham. Terutama harga saham dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan karena apabila perusahaan membagikan jumlah *dividend payout ratio* cukup tinggi sehingga memberikan sinyal kepada pemegang sahamnya bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh laba yang baik, dengan demikian akan menimbulkan suatu reaksi positif terhadap para pemegang saham untuk melakukan penanaman modal pada perusahaan tersebut dimana hal itu memungkinkan meningkatkan harga saham pun ikut naik. Sehingga bagi perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi untuk tetap membagikan dividen kepada pemegang saham sebagian dan sebagian lagi digunakan untuk perluasan maupun pertumbuhan perusahaan, sehingga terjadinya keseimbangan antara kesejahteraan bagi para pemegang saham serta perkembangan perusahaan akan tetap terjaga dengan baik. Dimana hal itu akan tetap menarik para investor agar tetap berinvestasi pada perusahaan.

3. Bagi Investor

Untuk para pemegang saham harus memperhatikan terlebih dahulu mengenai pertumbuhan rasio keuangan perusahaan apakah memiliki prospek yang baik untuk masa mendatang, agar para pemegang saham yakin untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut. Sehingga para pemegang saham mampu membuat keputusan demi dapat membeli saham perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh dividen yang tinggi.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Peneliti menyadari saat dilakukan penelitian terdapat keterbatasan, adapun keterbatasan diantaranya adalah:

1. Periode saat penelitian ini berjangkauan selama 5 tahun saja yakni mulai dari 2015 hingga 2019 dimana dari 182 populasi hanya didapatkan sampel sebanyak 25 perusahaan manufaktur. Sehingga jumlah data yang diobservasi

adalah 25 perusahaan x 5 tahun pengamatan diperoleh sebanyak 125. Hal tersebut dikarenakan cukup banyaknya perusahaan yang tidak membagikan dividen secara konsisten sehingga beberapa data harus dikeluarkan karena tidak memenuhi sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini.

2. Ketika saat mengerjakan pengujian normalitas data, didapati banyaknya data yang tidak berdistribusi normal sehingga harus diadakan pembuangan data yang telah diperoleh (*outlier*) dimana hal itu yang telah mengakibatkan sampel dalam penelitian ini berkurang.

5.2.2 Saran

Bersumber pada kesimpulan serta keterbatasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, sehingga peneliti menyarankan agar penelitian yang dilakukan berikutnya jauh lebih baik adapun saran nya ialah:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel independen lainnya seperti profitabilitas, *free cash flow*, struktur kepemilikan, *growth*, kepemilikan institusional maupun arus kas operasi serta variabel independen lainnya yang tidak dipergunakan ketika penelitian ini. Dimana semakin banyak variabel independen yang diteliti maka semakin terlihat faktor apa saja yang mampu mempengaruhi kebijakan dividen.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian dalam sektor lainnya tidak harus menggunakan sektor manufaktur, namun bisa menggunakan bentuk industri lainnya, seperti perusahaan perbankan maupun LQ-45 di BEI.
3. Peneliti berikutnya dapat mempergunakan variabel independennya yang sama dalam penelitian ini namun dengan alat ukur yang berbeda seperti likuiditas yang dapat diukur dengan *cash ratio*.